

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

DIAJENG FITRI LARASATI. Pendirian Unit Bisnis Toner Timun Organik di Yayasan Bina Sarana Bakti Cisarua Bogor. *Establishment of an Organic Cucumber Toner at Yayasan Bina Sarana Bakti in Cisarua Bogor*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Timun (*Cucumis sativus*) adalah tumbuhan sayuran yang termasuk ke dalam jenis labu-labuan. Tumbuhan yang menghasilkan buah yang dapat dimakan. Buahnya biasanya dipanen ketika belum masak benar untuk dijadikan sayuran atau penyegar, tergantung jenisnya. Timun dapat ditemukan diberbagai hidangan dari seluruh dunia dan memiliki kandungan air cukup banyak di dalamnya sehingga berfungsi menyejukan dan juga digunakan untuk membantu melembabkan wajah. Kandungan paling banyak yang ada di dalam timun adalah Vitamin K sebesar 62%. Vitamin K memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan wajah seperti: melancarkan sirkulasi darah, meningkatkan elastisitas kulit, mengurangi mata panda dan menghilangkan peradangan kulit (Utari 2019). Belakangan ini timun banyak diolah menjadi produk kecantikan seperti masker dan toner wajah. Bogor menempati urutan kedua sebagai penghasil timun terbanyak di Jawa Barat terutama kabupaten Bogor dengan jumlah 19081 ton (BPS 2018). Salah satu daerah yang menghasilkan timun terletak di Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua tepatnya di Yayasan Bina Sarana Bakti.

Yayasan Bina Sarana Bakti beralamat di Jalan Gandamanah No.74 RT 003 RW 012 Kp. Sempay Tugu Selatan, Cisarua, Kota Bogor. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan pada perusahaan ditemukan strategi *Weakness-Opportunity* yaitu membuat produk olahan dari sayuran organik yang dibutuhkan perusahaan. Toner timun organik merupakan solusi masalah yang ada pada Yayasan Bina Sarana Bakti dikarenakan toner ini berbahan dasar sayuran organik.

Tujuan dari pengembangan bisnis adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan toner timun organik di Yayasan Bina Sarana Bakti. (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis menggunakan metode *Business Model Canvas*. Kajian ini dirancang melalui pendekatan sembilan blok *business model canvas* diantaranya *customer segment, value proposition, channels, customer relationship, revenue streams, key resource, key activities, key partnerships, dan cost structure*.

Berdasarkan hasil analisis melalui rancangan sembilan blok *business model canvas* produk ini direncanakan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia dengan melakukan promosi dan penjualan dimedia sosial. Harga yang ditetapkan perbotol toner timun organik adalah sebesar Rp60.000. *Suplyer* untuk bahan baku timun pada bisnis ini dibantu oleh mitra yayasan dan juga plasma. Dalam menjalankan bisnis ini diperlukan sumberdaya fisik seperti ruang produksi dan peralatan penunjang. Sumber daya manusia meliputi dua orang yaitu manajer yang merangkap sebagai *marketing* dan tenaga produksi. Sumber daya finansial yang berasal dari dana milik sendiri

Kata kunci: organik, orgariens, timun, toner.